

Edukasi Pemanfaatan Media Digital dalam Pengembangan Wisata di Desa Maitara Selatan Kota Tidore Kepulauan

Dahlia Ibrahim¹⁾; Putri Absary Djohar²⁾; Risqi A Amarullah³⁾; Inka Yuniar Nasrun⁴⁾; M Rafli Marsaoly⁵⁾; Surfila Ibrahim⁶⁾; Nursakina Husen⁷⁾; Muhammad Taurid Yahya⁸⁾

^{1,2,4,5,6,8}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nuku, Tidore Kepulauan, 97812, Indonesia.

^{3,7}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nuku. Tidore Kepulauan, 97812, Indonesia.

e-mail: dahliaibrahim03@gmail.com¹⁾, putriabsaryy@gmail.com²⁾, risqiiki2000@gmail.com³⁾, lnkayuniar18@gmail.com⁴⁾, muh.raflymarsaoly@gmail.com⁵⁾, isurfila@gmail.com⁶⁾, nursakinahusen@gmail.com⁷⁾, muhammادتaurid@gmail.com⁸⁾

ABSTRAK

Keberlangsungan pariwisata di Desa Maitara Selatan memberikan dampak terhadap aktivitas pelaku usaha, terutama pada aspek ekonomi dan sosial. Tantangan utama yang dihadapi adalah variasi promosi melalui media sosial serta kreativitas dalam pembuatan konten untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat, khususnya kelompok sadar wisata, pemuda-pemudi desa, dan perangkat desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui edukasi langsung, penyusunan strategi promosi digital wisata lokal, serta pelatihan teknis dalam pembuatan konten promosi wisata. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara, dan diskusi langsung dengan peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menguji kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi wisata lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, antara lain meningkatnya kemampuan dalam penggunaan media sosial serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam menghasilkan ide dan variasi konten promosi wisata. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pendukung promosi wisata dan pelayanan berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi antarwarga, mendorong pengembangan inovasi, serta memperkuat potensi keberlanjutan pengembangan desa wisata lokal. Untuk menjaga keberlangsungan dampak yang telah dicapai, disarankan agar dilakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan rutin yang berfokus pada pengembangan wisata lokal berbasis digital.

Kata kunci : Digital; Pariwisata; Promosi; Desa Maitara Selatan; Kota Tidore Kepulauan.

ABSTRACT

The sustainability of tourism in South Maitara Village has significantly influenced the activities of local business actors, particularly in economic and social aspects. The primary challenges they face include limited variation in social media promotion and insufficient creativity in content development to attract more tourists. This community service initiative aims to enhance the digital skills of local residents, particularly members of tourism awareness groups, village youth, and village officials. The method employed in this activity was a participatory approach, implemented through direct educational sessions, the formulation of digital promotion strategies for local tourism, and technical training in the development of tourism promotional content. Data were collected through field observations, interviews, and direct discussions with participants. The evaluation process was carried out by assessing the community's ability to effectively utilize digital tools for promoting local tourism. The results indicate significant improvements, including increased proficiency in social media usage and enhanced community capacity to generate ideas and develop diverse tourism promotional content. This activity has proven effective in raising public awareness of the importance of leveraging technological advancements as a supporting medium for tourism promotion and digital-based services. Furthermore, the program has strengthened community participation, encouraged the development of innovative ideas, and supported

the sustainability potential of local tourism village development. To ensure the continuity of these positive outcomes, it is recommended that follow-up training and regular mentoring programs be implemented, with a focus on the digital-based development of local tourism.

Keywords: Digital; Tourism; Promotion; South Maitara Village; Tidore Kepulauan.

Copyright (c) 2026 Dahlia Ibrahim; Putri Absary Djohar; Risqi A Amarullah; Inka Yuniar Nasrun; M Rafli Marsaoly; Surfila Ibrahim; Nursakina Husen; Muhammad Taurid Yahya



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Desa Maitara Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di bagian selatan Pulau Maitara, yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Secara geografis, desa ini berada di antara Pulau Tidore dan Pulau Ternate, sehingga memiliki karakteristik sebagai wilayah kepulauan dengan dominasi kawasan pesisir dan akses transportasi utama melalui jalur laut. Kondisi geografis tersebut menjadikan Desa Maitara Selatan memiliki potensi strategis dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis bahari.

Sebagai kawasan pesisir, Desa Maitara Selatan memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup signifikan, khususnya pada sektor kelautan dan pariwisata. Keindahan pantai berpasir putih, kejernihan air laut, serta kondisi terumbu karang yang relatif terjaga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan (Soleman et al., 2025; Yonvitner & Al, 2022). Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa kawasan Pulau Maitara sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata snorkeling, diving, dan ekowisata berbasis konservasi (Rauf et al., 2023). Potensi ini membuka peluang besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal apabila dikelola secara optimal dan berkelanjutan (Handini et al., 2025; Huda, 2020; Katti & Mokodompit, 2025; Latala et al., 2024; Mulyana, 2019).

Pengembangan sektor pariwisata pada dasarnya merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pariwisata mampu memberikan kontribusi nyata melalui optimalisasi potensi lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Musdar et al., 2024). Dalam konteks desa wisata, penguatan sektor ini juga berimplikasi pada tumbuhnya berbagai usaha mikro masyarakat, seperti homestay, kuliner tradisional, kerajinan tangan, jasa pemandu wisata, hingga transportasi lokal. Keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik (Ariani Simabur, 2024; Rafa'al et al., 2021; Simabur et al., 2023). Oleh karena itu, program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan menjadi penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wisata secara mandiri dan berkelanjutan (Yuardani et al., 2021).

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung promosi dan pengelolaan pariwisata. Pemerintah Desa Maitara Selatan telah menginisiasi digitalisasi melalui platform website Digides sebagai media informasi dan promosi desa. Transformasi digital ini terbukti mampu meningkatkan transparansi, aksesibilitas informasi, serta efektivitas pelayanan publik, sekaligus memperkuat branding desa wisata di era digital (Rafa'al & Sangadji, 2023). Selain itu, penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan platform digital lainnya juga berperan penting dalam memperluas jangkauan promosi dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat (Nurjanah, 2018; Sangadji & Sopiah, 2013; Sari et al., 2021). Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan dalam variasi strategi promosi serta rendahnya kreativitas dalam pengembangan konten digital yang menarik.

Di sisi lain, keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya ditentukan oleh potensi alam dan teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia. Masyarakat sebagai pelaku utama pariwisata perlu memiliki pemahaman tentang konsep sadar wisata, pelayanan prima, serta pentingnya menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan (Anarta & Darwis, 2025). Implementasi konsep Sapta Pesona menjadi salah satu pendekatan penting dalam meningkatkan kualitas layanan wisata, yang memerlukan keterlibatan aktif dari kelompok sadar wisata, pelaku usaha lokal, dan pemerintah desa (Memberikan et al., 2020).

Pendekatan lain yang relevan dalam pengembangan desa wisata adalah *Community Based Tourism* (CBT), yaitu konsep pariwisata berbasis masyarakat yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pengelolaan, dan distribusi manfaat pariwisata secara adil (Yaman & Mohd, 2004). Pendekatan ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung, tetapi juga memastikan bahwa manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata, termasuk oleh kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Dalam konteks Desa Maitara Selatan, penerapan CBT dinilai mampu mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan tanpa mengabaikan aspek pelestarian lingkungan (Wicaksono, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya konkret dalam meningkatkan kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang terstruktur. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini difokuskan pada edukasi pemanfaatan media digital dalam pengembangan pariwisata desa. Melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan, dan praktik langsung, diharapkan masyarakat Desa Maitara Selatan mampu meningkatkan keterampilan dalam promosi digital, pelayanan wisata, serta pengelolaan potensi lokal secara berkelanjutan. Program ini diharapkan tidak hanya mendukung pengembangan desa wisata, tetapi juga memperkuat daya saing ekonomi masyarakat di wilayah kepulauan secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 September 2025 di Desa Maitara Selatan, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nuku, dengan melibatkan sebanyak 56 peserta yang terdiri atas ibu-ibu PKK, perangkat desa, dosen pendamping PKL, serta narasumber yang berasal dari praktisi konten kreator, yaitu Jeje Kalaodi.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach), yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Secara operasional, tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan masyarakat serta perangkat desa untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa Desa Maitara Selatan memiliki dua potensi wisata unggulan, yaitu Wisata Sunset Barimanyito dan Wisata Bawah Laut Pasimayou. Namun, potensi tersebut belum dikenal secara luas akibat keterbatasan dalam promosi digital dan pengelolaan konten yang menarik.

2. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, disusun program pelatihan yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam promosi digital pariwisata. Perencanaan kegiatan mencakup penyusunan materi pelatihan, penentuan metode penyampaian, serta penyesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta. Tujuan utama tahap ini adalah meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mempromosikan destinasi wisata lokal, memperkuat keterampilan digital, serta memperluas jangkauan informasi wisata Desa Maitara Selatan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dan pelatihan interaktif yang disampaikan secara langsung oleh narasumber. Materi yang diberikan meliputi: (a) konsep dan makna sadar wisata; (b) peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di era digital; (c) strategi promosi wisata lokal berbasis media digital; serta (d) pengembangan potensi wisata lokal secara kreatif dan berkelanjutan. Selain penyampaian materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan praktik sederhana untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung, serta hasil praktik yang dihasilkan.

Indikator keberhasilan kegiatan ditunjukkan dari kemampuan peserta dalam membuat konten digital berupa video pendek yang kreatif, informatif, dan menarik mengenai potensi wisata lokal. Selain itu, keberlanjutan kegiatan diukur dari komitmen peserta untuk mempublikasikan konten secara konsisten melalui berbagai platform digital guna meningkatkan daya tarik wisata dan mendorong pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi dan Pemanfaatan Media Digital Di Desa Maitara Selatan

Pelaksanaan edukasi dan pelatihan masyarakat sadar wisata di Desa Maitara Selatan menjadi sangat penting karena membantu mengoptimalkan potensi wisata lokal yang selama ini belum dipromosikan secara maksimal. Melalui kegiatan ini, masyarakat dibekali pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital sehingga mampu membuat konten promosi yang lebih kreatif dan efektif. Pelatihan ini juga berperan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata serta memperbaiki kemampuan mereka dalam menggunakan media sosial, khususnya bagi peserta yang sebelumnya masih kurang memahami teknologi. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang ekonomi baru melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan mendorong terbentuknya budaya sadar wisata berbasis literasi digital. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah penting untuk memperkuat kapasitas masyarakat dan mendukung kemajuan pariwisata Desa Maitara Selatan.

Kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya potensi wisata lokal yang ada di Desa Maitara Selatan. Ini dilihat dari tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, diskusi dan sampai pada praktik pembuatan konten promosi wisata. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar peserta mempunyai kesadaran untuk mempromosikan wisata lokal. Indikator penilaian keberhasilan pelatihan ini dilihat dari beberapa aspek yang terdiri dari tingkat partisipasi peserta, peningkatan pengetahuan keterampilan promosi, serta evaluasi dan dokumentasi kegiatan. Dengan adanya indikator keberhasilan pelatihan, dapat dilihat seberapa besar keberhasilan pelatihan yang telah dilakukan.

Keunggulan dari pelatihan ini yaitu meningkatkan kesadaran akan promosi digital dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam pembuatan konten promosi wisata yang menarik sehingga masyarakat luar tertarik untuk berkunjung di tempat wisata yang dituju. Adapun kelemahan dari pelatihan ini yaitu, sebagian masyarakat yang kurang menguasai penggunaan media sosial sebagai media untuk mempromosikan potensi wisata.

Kesulitan dari pelatihan ini yaitu target pelatihan yang lebih didominasi oleh ibu-ibu penggerak PKK yang seharusnya dihadiri oleh pemuda-pemudi yang lebih menguasai media digital sehingga mereka dapat lebih mudah diedukasi dan diarahkan dalam proses pelatihan promosi desa wisata. Disisi lain terdapat peluang dari kegiatan ini yaitu semakin berkembangnya potensi bagi masyarakat Desa Maitara Selatan dan

meningkatkan kemampuan untuk memanfaatkan media sosial sebagai media promosi Desa wisata. Sejalan dengan berkembangnya literasi digital, diharapkan masyarakat dapat menghasilkan konten video dan foto yang lebih bagus lagi kedepannya sehingga mampu memperluas jangkauan promosi Desa wisata.

Dokumentasi kegiatan menampilkan keaktifan narasumber selama kegiatan berlangsung. Gambar 1 menunjukkan Jeje Kalaodi yang sedang memaparkan materi tentang Masyarakat sadar wisata di era digital kepada peserta dengan pola komunikasi yang efisien. Sesi ini merupakan bagian penting dalam kegiatan karena membentuk gambaran awal tentang kondisi dimana Masyarakat memiliki kesadaran, kepedulian, dan partisipasi aktif dalam mendukung pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan teknologi digital, sementara itu gambar 2 menunjukkan Jeje Kalaodi yang mempraktekan pembuatan konten promosi kepada salah satu peserta. Pemberian edukasi dan pelatihan ini membantu peserta memahami materi serta menambah kemampuan mereka dalam pembuatan konten promosi. Gambar 3 dan 4 merupakan foto sesi bersama dengan peserta sosialisasi setelah berakhirnya kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pemaparan Materi dari Jeje Kalaodi (Instagram: @jeje_kalaodi, Tiktok: @Jeje_Kalaodi)



Gambar 2. Praktek langsung dengan peserta pelatihan



Gambar 3. Foto bersama dengan pemateri, pemerintah desa, dan DPL



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta sosialisasi

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pelatihan masyarakat sadar wisata di Desa Maitara Selatan telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan serta mempromosikan potensi wisata lokal berbasis media digital. Penerapan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, perangkat desa, dan narasumber profesional terbukti efektif dalam mendorong pemahaman kolektif mengenai pentingnya promosi digital dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan desa wisata.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme peserta, khususnya pada sesi praktik pembuatan konten promosi wisata. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memperkenalkan potensi wisata Desa Maitara Selatan kepada khalayak yang lebih luas. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan kemampuan sebagian peserta dalam mengoperasikan teknologi digital, terutama pada kelompok ibu-ibu PKK.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam membangun masyarakat sadar wisata berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa program pendampingan berkelanjutan, peningkatan literasi digital, serta penguatan kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Upaya tersebut diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi wisata secara kreatif, inklusif, dan berkelanjutan di Desa Maitara Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan secara berkelanjutan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Desa Maitara Selatan. Pendampingan yang diberikan sangat berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan serta memperkaya pengalaman dan pemahaman penulis terhadap kondisi sosial dan potensi desa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Maitara Selatan yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Dukungan tersebut memungkinkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Maitara Selatan atas partisipasi aktif, kerja sama, serta sambutan yang hangat selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini. Akhirnya, penulis berharap kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi awal dari kolaborasi yang lebih luas antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam upaya pengembangan potensi desa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Anarta, F., & Darwis, R. S. (2025). Pentingnya Partisipasi Masyarakat Sebagai Bagian Dari Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Mengembangkan Desa Wisata. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 212–220. <https://doi.org/10.24198/focus.v7i2.59114>
- Ariani Simabur, L. (2024). Exploring Local Wisdom-Based Marketing Communication Models in Tomalou Fishermen's Village Festival. *PROCURATIO: Jurnal Manajemen & Bisnis*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.62394/projmb.v3i1.90>
- Handini, N., Darwina, M., & Pangestoeti, W. (2025). Peran pemerintah daerah dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui inovasi kebijakan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(5), 964–986.
- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157–170.
- Katti, S. W. B., & Mokodompit, E. A. (2025). Persepsi Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Potensi Wilayah Pesisir untuk Meningkatkan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 7(1), 120–129.
- Latala, F. H. H., Arsana, I. K. S., Gintulangi, S. O., & Endey, N. (2024). Model Pengembangan Sektor Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Pesisir Teluk Tomini Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 9699–9714.
- Memberikan, D., Prima, P., Wisatawan, P., Desa, D. I., & Pentingsari, W. (2020). Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Wisatawan Di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 2(2).

<https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.98>

- Mulyana, E. (2019). Upaya pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya pada masyarakat melalui pengembangan bisnis ekowisata. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 38–43.
- Musdar, M., Fajri, H., & Bahrin, T. (2024). Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata dan Pengembangan Potensi Wisata Ekonomi Desa Maitara Tengah Kota Tidore Kepulauan Increasing the Capacity of Tourism Awareness Groups and Development of Economic Tourism Potential in Maitara Tengah Village , *Tid. 3*, 119–125.
- Nurjanah. (2018). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru Nurjanah Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Medium*, 6(2), 39–50.
- Rafa'al, M., & Sangadji, S. S. (2023). Digital Transformation of the Hotel Industry “Theories, Practices, and Global Challenges.” *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 56, 469–470. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2023.08.002>
- Rafa'al, M., Simabur, L. A., & Sangadji, S. S. (2021). Komunikasi pemasaran di pemerintahan dan pengaruhnya terhadap keputusan wisatawan domestik. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 5(6), 533–550.
- Rauf, I., Conoras, A., Kusnadi, Basri, A., & Amelia, R. (2023). Pemetaan Potensi Wisata Pulau Maitara Dengan Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi Dan Informasi Geografi*, 23(1), 25–32.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Sari, D. C., Wardhana, A., Darwin, M., Sulaiman, E., Rahmawan, G., Ridwan, M., Hastutik, S., Poltak, H., & Sangadji, S. S. (2021). *Manajemen Pemasaran*. Media Sains Indonesia.
- Simabur, L. A., Sangadji, S. S., Rahman, A., & Koja, N. A. A. (2023). Exploring the Research Landscape of Marketing Communication in Tourism: A Bibliometric Analysis. *Studies in Media and Communication*, 11(7), 283. <https://doi.org/10.11114/smc.v11i7.6294>
- Soleman, M. M., Saputra, J. C., Astria, N., & Krois, A. T. (2025). Edukasi Pariwisata Berkelanjutan Bagi Pelaku Bisnis di Pantai Kastela, Pulau Ternate. *BARAKTI: Journal of Community Service*, 4(1), 8–15.
- Wicaksono, M. R. (2023). Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Kampung Alam Malon Kota Semarang. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.46730/jiana.v21i1.8083>
- Yaman & Mohd. (2004). Community Based Tourism sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Media Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, 10(3), 584–587.
- Yonvitner, & Al, E. (2022). Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir. *Endocrine, Metabolic & Immune Disorders - Drug Targets*, 21(1), 91–110.
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, S., & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendampingan untuk Pengembangan Pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176–185. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.239>